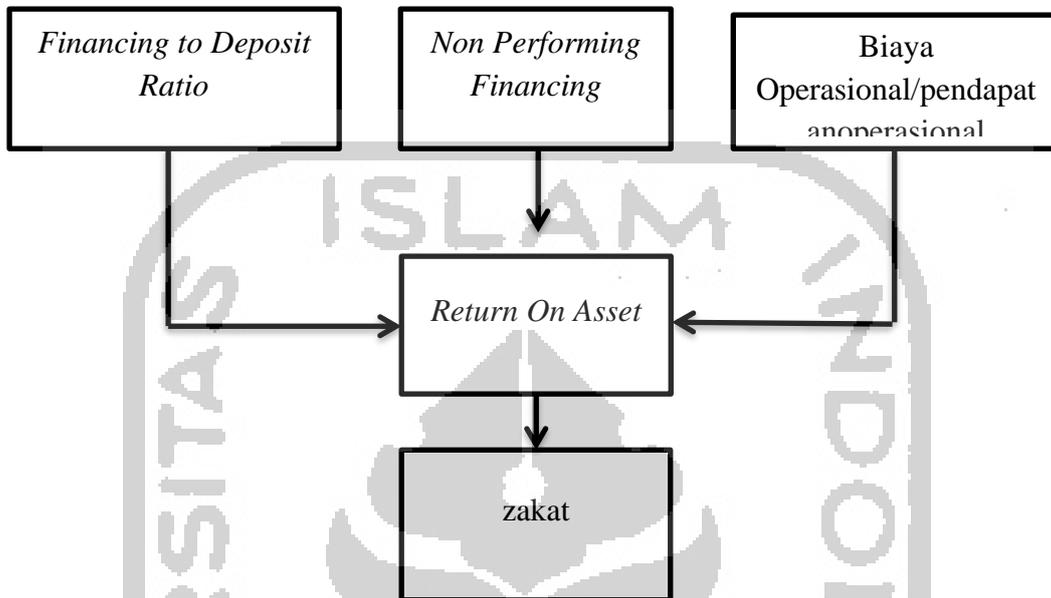


C. Kerangka berfikir



D. Hipotesis

- a. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap zakat di perbankan syariah.
- b. *Non Performing financing* (NPF) berpengaruh positif terhadap zakat di perbankan syariah.
- c. *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap zakat di perbankan syariah.
- d. Biaya operasional/pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap zakat di perbankan syariah.
- e. Secara simultan, Roa, Npf, Fdr, Bopo tidak berpengaruh signifikan terhadap zakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk sekunder mengambil data langsung dari website perbankan syariah yang bersangkutan, BI, dan OJK, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menganalisa hipotesis yang telah ditetapkan. Proses penelitian ini mengambil data laporan keuangan tahunan perbankan syariah, dan mengelolanya menggunakan regresi Linier Berganda.

2. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dikelompokkan menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang terbentuk sebuah angka, sedangkan kualitatif adalah sebuah data yang terbentuk dalam sebuah kalimat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder dengan pendekatan kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan BUS (Bank Umum Syariah) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

B. Definisi Variabel Konseptual Dan Operasional

Variabel yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini ada dua jenis :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang dikenal variabel terikat ialah variabel yang hasilnya dipengaruhi oleh variabel lain, variabel dependen juga sering disebut

variabel output, konsekuen, kriteria. Dalam penelitian ini variabelnya ialah jumlah zakat di perbankan syariah.

Zakat ialah suatu ibadah amaliyyah ijtimaiyyah yang mempunyai posisi yang sangat penting, maka didalam zakat itu sendiri telah diatur sedemikian jelas oleh agama tentang penyalur zakat, penerima zakat, dan juga tentang jumlah zakat yang dikeluarkan. Jumlah zakat yang dikeluarkan itu sebanding dengan pendapatan yang kita dapatkan, seperti zakat usaha itu 2,5% dari pendapatan kita, maka semakin tinggi pendapatan akan semakin tinggi juga zakat yang harus kita keluarkan, begitu juga jika pendapatan menurun juga akan menurunkan tingkat pengeluaran zakat.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau yang dikenal variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbul atau yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Didalam penelitian ini variabel-variabel independen yang menjadi tolak ukur ada 4 jenis variabel.

a. ROA (*Return On Asset*)

ROA ialah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan suatu laba dalam dekade suatu periode. Data ROA yang di pergunakan dalam penelitian ini diambil dari perbankan syariah Mandiri dan OJK:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

b. NPF (*Non Performing Financing*)

NPF ialah rasio yang dipergunakan pada pembiayaan-pembiayaan yang bermasalah dalam perbankan. NPF mengukur kemampuan keloktibilitas perbankan dalam menjaga pengumpulan kredit debitur. Data NPF diambil persen perbulan dalam statistik perbankan syariah Mandiri Dengan menggunakan rumus :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total NPF}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$$

c. FDR (*Financing to Deposit Ratio*)

FDR ialah Rasio pembiayaan yang dilakukan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh perbankan. Apabila besar pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan akan mempengaruhi laba yang diperoleh oleh bank tersebut. Karna besarnya pembiayaan yang diterima akan mempengaruhi pendapatan dan juga akan mempengaruhi ROA. Rumus yang digunakan :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

d. BOPO (biaya operasional/pendapatan operasional)

BOPO ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perbankan dalam mengendalikan kegiatan-kegiatan

operasionalnya. BOPO merupakan suatu yang saling berkaitan dimana jika pendapatan Operasional lebih besar dari pada Biaya Operasioanal akan membuat keuntungan besar yang didapatkan oleh benk tersebut. Jika Biaya operasioanal lebih besar dari pada pendapatan Operasional akan berdampak sangat buruk untuk perbankan tersebut. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu statistik perbankan syariah dan OJK. Rumus yang digunakan :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

C. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini saya menggunakan teknik analisis dengan pendekatan kuantitatif yang bersipat sekunder dengan berjenis data *time series*, karna data yang diambil runtuk dari tahun 2011-2018, menggunakan alat regresi linear berganda. Linear berganda adalah alat regresi yang di gunakan untuk mengukur tingkat pengaruh yang lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dibantu dengan program *SPSS 23.0*. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap dependen. Tujuannya adalah agar penelitian dapat diinterpretasikan secara

tepat dan efisien (Ghozali, 2016). Adapun rumus dari model regresi linear berganda secara umum adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (jumlah zakat)

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X_1 = *Return On Assets*

X_2 = *Non Performing financing*

X_3 = *Financing to Deposit Ratio*

X_4 = Biaya Operasional/pendapatan Operasioanal)

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis yang memenuhi syarat BLUE (*best linear unbiased estimator*) atau dengan kata lain agar hasil analisis tidak biasa di dalam beberapa pengujian asumsi tersebut. Beberapa pengujian asumsi klasik yaitu :

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Namun tanpa uji normalitas estimator *Ordinary Least Square* (OLS) adalah estimator terbaik linier dan tidak bisa atau

dikatakan *Best Linier Unbias Estimator* (BLUE) dibawah asumsi Gaus Markov (Gujarati,2012).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan kontribusi yang cukup baik untuk menjelaskan variabel dependennya. Nilai determinasi yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai *adjusted R square* agar dapat mengevaluasi model regresi dengan baik.

b. Uji F (Simultan)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Toleransi kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5 % ($\alpha = 0,05$). Jika nilai signifikan uji sig $> 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh semua variable

yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen

c. Uji t (partial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh X (variabel independen) secara parsial terhadap Y (variabel dependen). Dalam pengolahan data pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji t. Jika nilai signifikan uji $sig > 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan individu sejenis yang berada di wilayah tertentu yang berbentuk peristiwa yang mempunyai karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini populasi yang diambil ialah sebuah data perusahaan keuangan yang bergerak dengan prinsip-prinsip Syariah atau perbankan Syariah yang berada di Indonesia.

2. Sampel

Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini berfokus ke perbankan data keuangan Syariah Mandiri dalam masa periode 2011-2018 yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM). Bank Syariah Mandiri adalah salah satu perbankan yang bergerak dengan prinsip-prinsip syariah dan juga salah satu perbankan syariah yang mempunyai peningkatan yang sangat pesat

diantara perbankan syariah lainnya. Maka data yang diambil untuk penelitian ini yaitu data dari statistik yang disediakan oleh OJK dan BUS dan Bank Syariah Mandiri (BSM).

